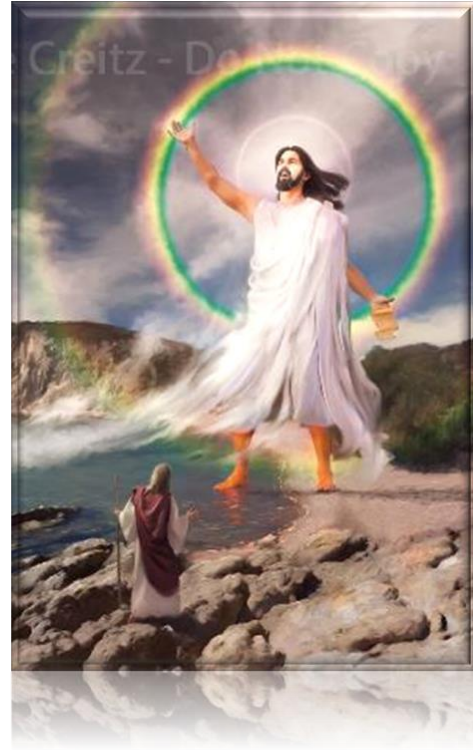
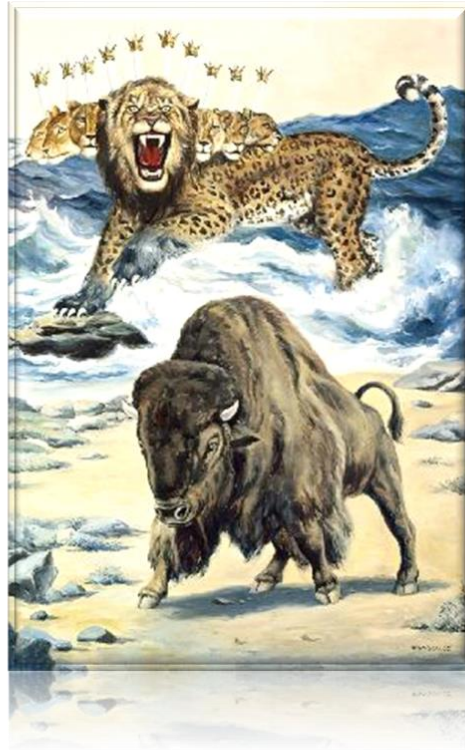
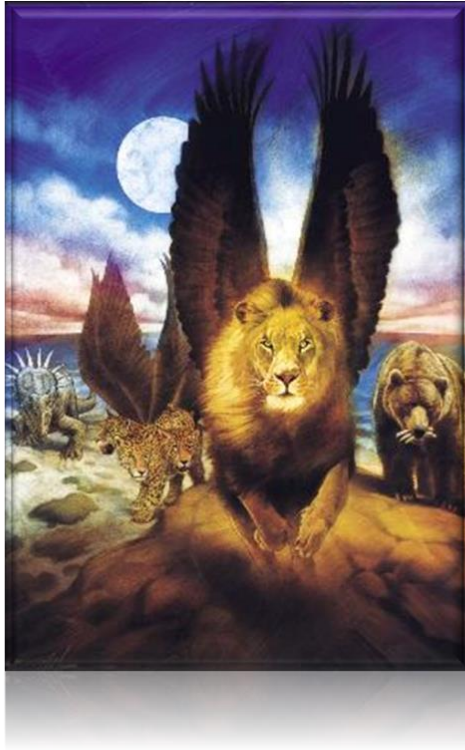




BANGSA-BANGSA : BAGIAN 2

Pelajaran ke-5, Triwulan II

Tahun 2025



MAZMUR 46 : 11

**"Diamlah dan ketahuilah, bahwa
Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara
bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!"**



- **Sejarah manusia penuh dengan peperangan, penganiayaan, dan penipuan.**
- **Bangsa-bangsa yang kuat menghancurkan bangsa-bangsa yang kecil, dan terlalu sering kekuasaan duniawi mengalahkan hikmat dan keadilan.**
- **Salomo, dalam kitab Pengkhotbah, melihat hal yang sama: "Di tempat pengadilan, di situ pun terdapat ketidakadilan, dan di tempat keadilan, di situ pun terdapat ketidakadilan" (Pkh. 3: 16).**

PERINTAH PALING PERTAMA

Minggu, 27 April 2025

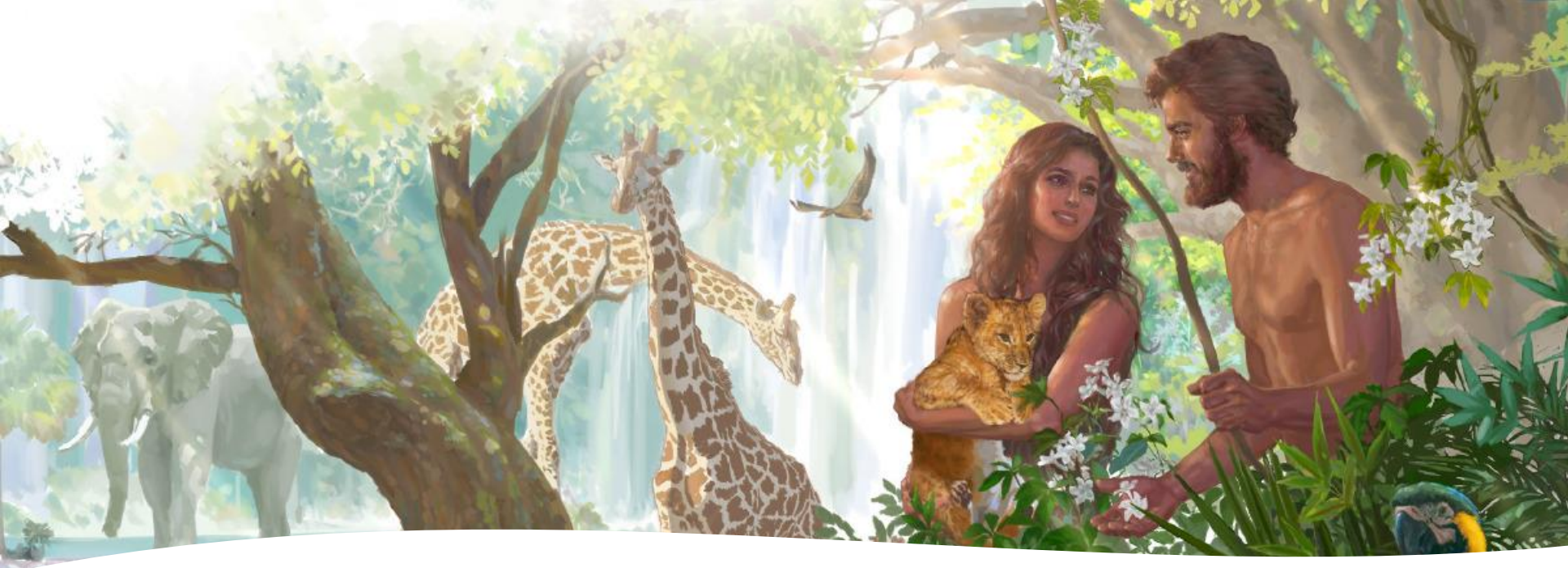
Kejadian 2:16-17



Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."



- **Perintah yang Tuhan berikan kepada Adam dan Hawa di Taman Eden tentang pohon Kehidupan dan Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat merupakan perintah pertama yang diberikan kepada manusia.**
- **Namun, bagaimana beberapa pengetahuan bisa dilarang?
Bukankah selalu berguna untuk mengalami dan mengetahui lebih banyak?**



Perintah dalam Kejadian 2:16-17 merupakan kasih karunia yang Tuhan berikan.

Manusia haruslah meresponnya dengan menerima kasih karunia Allah, menikmati karunia-Nya dan menahan diri untuk tidak memakan buah dari pohon larangan, karena janji kehidupan dan kematian dari perintah itu adalah pasti.

Tuhan bermaksud mendidik umat-Nya secara menyeluruh sambil menyelamatkan mereka dari penderitaan jangka panjang yang beberapa pengetahuan sebabkan, seperti apa yang kemudian akan terjadi ketika orang memilih untuk memerintah diri mereka sendiri daripada dipimpin oleh Tuhan Sendiri.



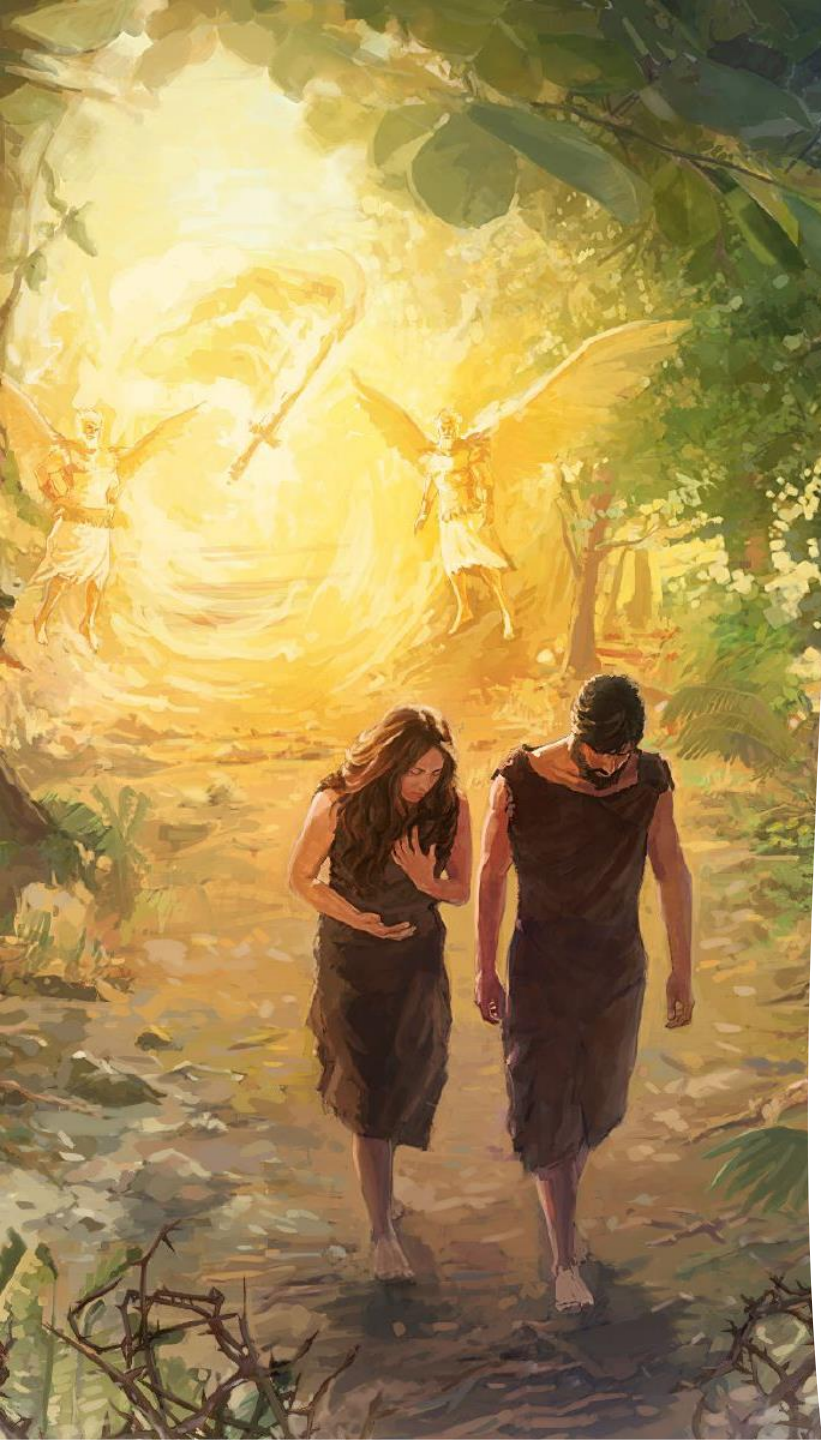


Ribuan tahun kemudian, ketika Israel meminta seorang raja, mereka akan mengalami konsekuensi pilihan itu.

Raja-raja Israel menjadi semakin jahat, umat perjanjian Tuhan menjadi begitu duniawi, dan begitu jauh dari tujuan mereka.

Rangkaian kerajaan yang digambarkan dalam penglihatan kitab Daniel merupakan dakwaan terhadap “bangsa-bangsa” kafir - *tetapi juga merupakan dakwaan atas kegagalan Israel, penolakan mereka untuk mengikuti perintah-Nya.*





Dengan demikian
kita menyaksikan
kosekuensi dari
mengesampingkan
karunia Allah dengan
melanggar perintah
pertama di Eden
hingga saat ini
**sebuah perbedaan
mencolok antara
kerajaan dunia ini
dan kerajaan Tuhan.**

DANIEL 2

Senin, 28 April 2025

Nubuatan dalam Daniel 2:31-35, tentang sebuah patung dengan berbagai unsur logam dan terakhir besi bercampur tanah liat, merupakan panorama sejarah dunia dari zaman Daniel [abad ke 6 SM] hingga akhir zaman.





Pameran Paris [Thn 1900], merupakan pertunjukan optimisme yang luar biasa tentang masa depan. Dengan semua kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, banyak masalah terburuk umat manusia akan berakhir!

Ketika umat manusia memasuki abad ke-20, di antara banyak pemikir ada optimisme besar bahwa cita-cita Pencerahan seperti kesempurnaan manusia dan kekuatan nalar - akan mengantarkan era baru yang indah bagi umat manusia.

Namun, Perang Dunia I dengan cepat menghancurkan mimpi-mimpi itu, dan pada akhir abad ke-20, kita telah kehilangan lebih dari 200 juta orang karena peperangan.

Kita mungkin telah maju dalam pengertian teknologi, tetapi tentu saja tidak dalam pengertian moral. Dr. Martin Luther King Jr. berkata: Kita memiliki peluru kendali tetapi manusia-manusia tak terkendali.





Banyak pelajar nubuatan telah memperhatikan bahwa logam dalam Daniel 2 beranjak dari yang paling berharga menjadi yang paling tidak berharga: emas lebih berharga dari perak, perak lebih berharga dari tembaga, dan tembaga lebih berharga dari besi, sampai kita berakhir dengan hanya besi dan tanah liat.

Apa yang dipandang sebagai era baru yang indah bagi manusia pada akhirnya akan menjadi kehancuran, tepat seperti nubuatan Daniel 2.

Meskipun dalam beberapa hal keberadaan manusia telah meningkat seperti yang dikatakan oleh Charles Darwin, Karl Marx, dan para pemikir abad ke-19 lainnya [setidaknya pada tingkat fisik], namun, siapa yang benar-benar dapat melihat ke depan untuk masa depan dunia ini?



**Sebagai orang beriman,
kita bersyukur akan
semua peringatan yang
diberikan Alkitab
mengenai semua
peristiwa yang akan
terjadi mendekati
kesudahan zaman seperti
deru perang, kelaparan,
gempa bumi dan lain
sebagainya.**



DANIEL 7

Selasa, 29 April 2025

Daniel 7:2-3

**Berkatalah Daniel, demikian:
"Pada malam hari aku
mendapat penglihatan, tampak
keempat angin dari langit
mengguncangkan laut besar,
dan empat binatang besar naik
dari dalam laut, yang satu
berbeda dengan yang lain.**



- **Daniel melihat subjek yang sama seperti Nebukadnezar [Daniel 2] tetapi dari sudut pandang yang berbeda [Daniel 7].**
- **Serangkaian bangsa muncul dari laut, akibat dari angin yang menggerakkan air [Ombak atau laut yang bergoncang menggambarkan perselisihan di antara bangsa-bangsa: Mazmur 65:6-9; Yesaya 17:12-13; dan Yeremia 46:7-8].**
- **Bangsa- bangsa ini berada dalam keadaan perselisihan yang berlanjut, menyebabkan pergeseran kekuasaan yang terus-menerus di antara mereka.**

Sementara itu, Tanah Perjanjian, setidaknya untuk satu jangka waktu tertentu, sebagai satu pulau kedamaian dan keamanan di tengah lautan kerajaan bangsa-bangsa, sebuah bangsa suci yang didirikan di atas dasar pemerintahan Tuhan yang kokoh, berlawanan dengan bangsa-bangsa yang kacau di sekitarnya.



Daniel menyaksikan kekacauan peperangan bangsa-bangsa kafir dari pantai, ketika tiba-tiba binatang buas mulai datang ke darat ke wilayahnya!

Dimulai dengan dominasi Babilonia, umat perjanjian Tuhan tidak pernah lagi menikmati otonomi yang lengkap atau bertahan lama.

Hilangnya otonomi bagi umat Allah saat ini akan tetap ada sampai akhir zaman, hingga berdirinya Kerajaan Allah.



Meskipun, secara historis, beberapa negara lebih baik dari pada yang lain, dan beberapa era lebih damai daripada yang lain, sebagian besar sejarah negara, bangsa, dan kerajaan hanya berpindah dari satu tragedi ke tragedi lainnya, dari satu penindas ke penindas lainnya.

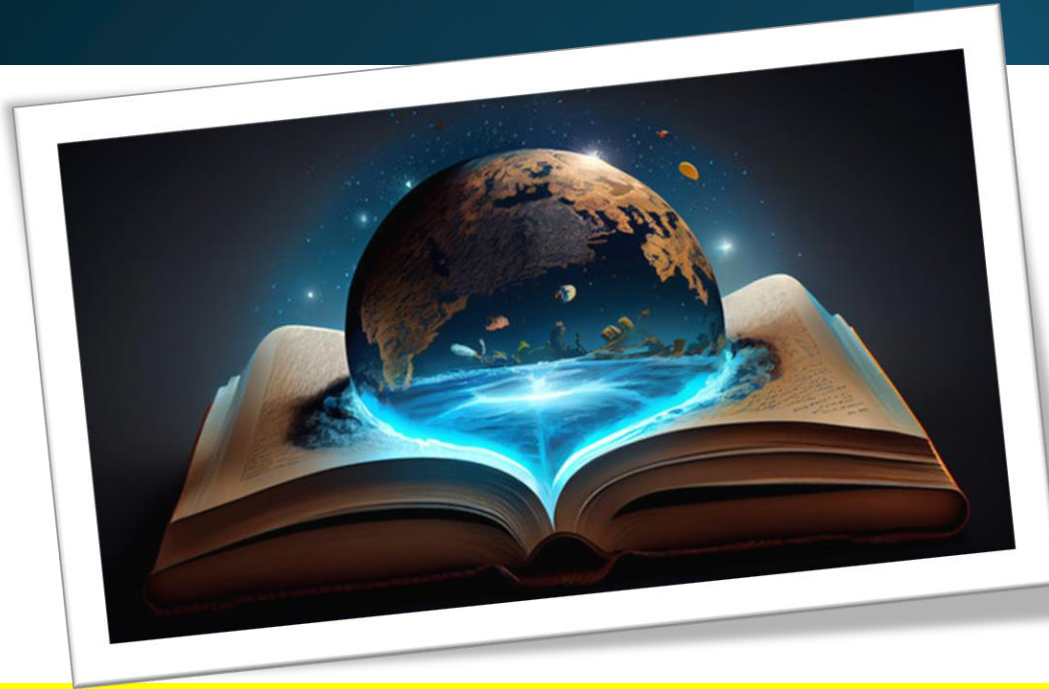
Dan seringkali ini semua dilakukan di bawah penguasa yang hanya mengklaim niat terbaik untuk rakyatnya sendiri.

Betapa berbedanya dengan aturan yang Tuhan inginkan bagi umat-Nya, andai saja mereka memilih-Nya.



ANTARA BUMI DAN LAUT

Rabu, 30 April 2025



Bumi adalah gambaran tempat yang stabil, didirikan di atas pemerintahan Tuhan; laut mewakili kekacauan bangsa-bangsa yang tidak stabil yang dibangun atas kesombongan manusia.



Naga dalam Wahyu 12:15, menggunakan air untuk menganiaya wanita [gereja].

Seperti yang telah kita lihat, dalam nubuatan air sering melambangkan pemerintahan duniawi dan huru-hara serta kekacauan yang sering menyertainya.

Oleh karena itu, kita dapat melihat bagaimana Iblis dapat menggunakan orang banyak, yang didorong oleh para pemimpin mereka, untuk menganiaya umat Tuhan sepanjang sejarah gereja.

Wahyu 12:16 merujuk pada migrasi orang-orang percaya yang dianiaya ke Dunia Baru [gambaran dari "bumi" yang menyelamatkan orang-orang percaya yang teraniaya].



Ini menunjuk kepada berdirinya Republik Amerika yang menjadi tempat perlindungan bagi orang-orang yang teraniaya dari Eropa di abad pertengahan. Untuk waktu yang lama Amerika telah menjadi tanah kebebasan beragama bagi jutaan orang yang tertindas secara agama di dunia.



Binatang yang keluar dari dalam bumi ini waktu pertama kali muncul terlihat seperti domba, namun, suatu hari nanti ia akan berbicara seperti seekor naga [Wahyu 13:11].

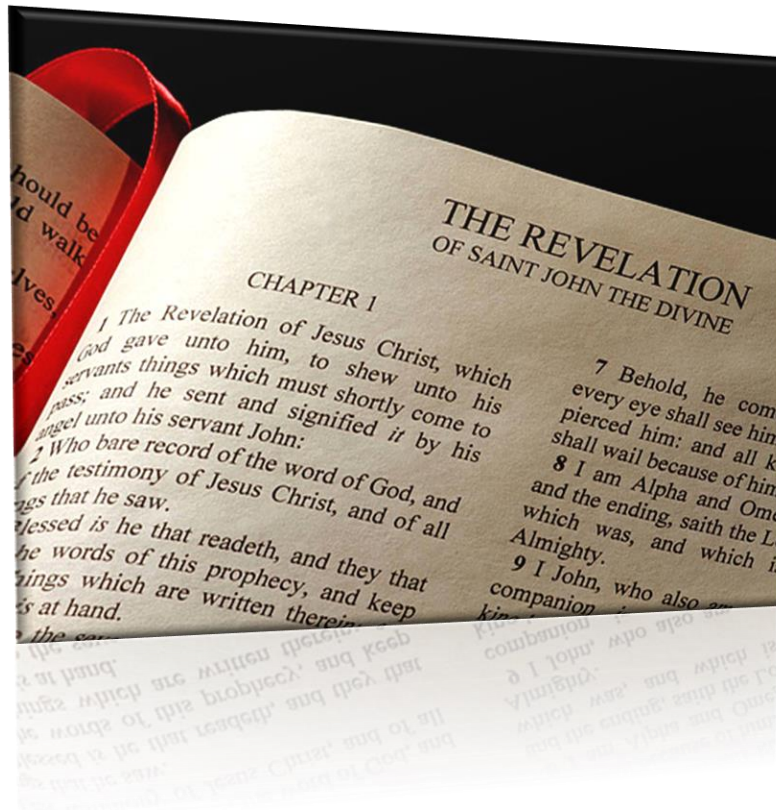


Amerika Serikat, yang selama ini menjadi mercusuar kebebasan beragama bagi yang teraniaya, suatu saat nanti akan menjadi penganiaya agama yang dominan!

Ini adalah contoh lain dari apa yang terjadi ketika umat manusia memilih untuk memerintah dirinya sendiri dari pada diperintah oleh Tuhan.

BERNUBUAT LAGI

Kamis, 1 Mei 2025



Wahyu 10:11

Maka ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi kepada banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja."



- **Malaikat dalam Wahyu 10 berseru dengan suara nyaring, seperti yang dilakukan oleh tiga malaikat di Wahyu 14 dan malaikat di Wahyu 18. Ini adalah momen yang mendesak dalam sejarah ketika pekerjaan umat sisa ditujukan kepada "banyak bangsa dan kaum dan bahasa dan raja" [Wahyu 10:11].**
- **Malaikat itu memegang sebuah "buku kecil" [Wahyu 10:2] kemungkinan besar kitab Daniel [Daniel 12:4] yang terbuka untuk pertama kalinya setelah berbagai generasi.**

- **Satu kakinya berada di laut dan kaki yang lain di bumi. Ini mengacu pada gagasan bahwa pekabaran tersebut mencakup seluruh dunia, untuk semua bangsa.**
- **Dunia, pada akhirnya, akan diterangi dengan kemuliaan Allah, dan pekabaran terakhir dari Wahyu 14 dibawa kepada semua orang.**
- **Tugas kita sebagai gereja adalah untuk memberitakan Injil "di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" [Matius 24:14].**



Dalam Daniel 2:34, 35, 44, 45 dijelaskan bahwa semua kerajaan duniawi ini akan dimusnahkan, tanpa jejak dan warisan buruk mereka yang tertinggal, dan akan digantikan oleh **kerajaan Allah yang kekal, di mana dosa, penderitaan, penyakit, kejahatan, dan kematian tidak akan pernah muncul lagi.**

KESIMPULAN

01

Perintah yang Tuhan berikan kepada Adam dan Hawa di Taman Eden tentang pohon Kehidupan dan Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat merupakan perintah pertama yang diberikan kepada manusia.

02

Apa yang dipandang sebagai era baru yang indah bagi manusia pada akhirnya akan menjadi kehancuran, tepat seperti nubuatan Daniel 2.

03

Hilangnya otonomi bagi umat Allah saat ini akan tetap ada sampai akhir zaman, hingga berdirinya Kerajaan Allah.

04

Iblis dapat menggunakan orang banyak, yang didorong oleh para pemimpin mereka, untuk menganiaya umat Tuhan sepanjang sejarah gereja.

05

Tugas kita sebagai gereja adalah untuk memberitakan Injil "di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya"